



Kenaikan Harga Telur Ayam Akibat Peningkatan Permintaan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta mencatat kenaikan harga yang cukup tinggi untuk komoditas telur ayam disebabkan meningkatnya permintaan dari konsumen.

"Kenaikan harga telur ayam murni disebabkan kenaikan permintaan. Kebetulan, bersamaan dengan pencairan dana bantuan sosial dari pemerintah sehingga ada kenaikan permintaan," kata Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Riswanti dilansir dari Antara di Yogyakarta, Selasa (6/12).

Selain itu, tingginya permintaan untuk komoditas telur ayam

juga disebabkan banyaknya pelaku usaha kuliner yang mulai memproduksi berbagai kue atau makanan untuk persiapan perayaan Natal.

"Permintaan naik sedangkan di satu sisi, produksi telur ayam tetap sehingga harga ikut terkersek," katanya.

Berdasarkan hasil pemantauan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, telur ayam di pasar tradisional rata-rata dijual dengan harga Rp29.000 per kilo-

gram (kg).

Selain telur ayam, komoditas lain yang juga mengalami kenaikan harga menjelang akhir tahun adalah berbagai jenis cabai, dengan kenaikan harga yang beragam antara delapan persen hingga 33 persen.

Cabai rawit merah dijual dengan harga Rp40.000 per kg atau naik sekitar 14 persen, cabai merah keriting dijual Rp27.000 per kg atau naik delapan persen, dan cabai rawit hijau dijual Rp40.000 per kg atau naik 33 persen.

Sedangkan harga kebutuhan pokok lain seperti beras, gula pasir, dan minyak goreng cenderung stabil.

Sementara itu, Purwanti salah satu pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta mengatakan, kenaikan harga telur ayam ras sudah mulai terjadi sejak sepekan terakhir dari semula Rp27.000 per kg menjadi Rp31.000 per kg.

"Harga tidak langsung naik tinggi, tetapi sedikit-sedikit Rp1.000. Naiknya sejak ada distribusi bantuan sosial," katanya.

Meskipun terjadi kenaikan harga, namun tidak ada penurunan jumlah konsumen yang membeli komoditas tersebut. "Konsumen sempat terkejut tetapi tetap beli meskipun sambil mengeluh karena harga yang terus naik," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005